

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri asuransi merupakan salah satu industri yang mempunyai peran penting dalam roda perekonomian, yang berfungsi untuk mengembalikan posisi finansial seperti sebelum terjadinya risiko. Di era saat ini, asuransi memiliki peranan cukup penting dalam memproteksi kejadian tidak terduga baik pada risiko-risiko yang berdampak kepada badan usaha maupun kepada individu. Dengan kata lain, asuransi membantu badan usaha perorangan dalam hal mitigasi risiko yang selalu ada di setiap aktifitas. Asuransi juga berperan pada seluruh sektor usaha yang ada, misalnya komoditas, retail, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain. Pada koridor individu, asuransi dapat hadir dalam semua aspek yang memerlukan perlindungan, baik jiwa maupun perlindungan terhadap harta benda. Hal ini mempresentasikan vitalnya industri asuransi dalam mendorong roda perekonomian nasional. Dalam ekosistem keuangan, asuransi berperan aktif dan menjadi industri yang mendorong kelompok industri yang lain (<https://ojk.go.id>).

Keberagaman sektor industri yang menggunakan produk asuransi dan penempatan asset industri asuransi pada berbagai jenis instrument investasi mengindikasikan bahwa industri perasuransian memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional (<https://ojk.go.id>). Bisnis asuransi

diperkirakan masih akan bertumbuh pesat pada 2023. Perusahaan asuransi juga mengalami peningkatan kinerja perusahaan setelah pandemi covid-19 terjadi, dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memiliki asuransi jiwa dalam proteksi kesehatan dan antisipasi terhadap penyakit mematikan. Selain itu, bisnis asuransi umum yang ditopang dengan mendukungnya kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan kinerja premi asuransi jiwa. Total perolehan pendapatan pada sektor asuransi periode Januari hingga November 2022 mencapai Rp280,24 triliun diartikan mampu tumbuh sebesar 0,44% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), n.d.).

Selain itu, dengan semakin canggihnya teknologi saat ini, Bern mengatakan bahwa digitalisasi industri asuransi mampu meningkatkan kinerja asuransi umum. Pertumbuhan industri asuransi umum pada semester/2023 positif, ini tampak dari pertumbuhan premi yang dicatat industri asuransi umum yang mencapai Rp48,9 triliun per Juni 2023. Di mana perolehan tersebut meningkat sebanyak 6,2 persen *year-on-year* (yoy) dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp46,04 triliun, berarti premi dicatat meningkat Rp2,87 triliun pada enam bulan pertama 2023. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif sebanyak 6,30 persen yoy menjadi Rp75,02 triliun pada Januari-Juli 2023 (<https://finansial.bisnis.com>, n.d.)

Seiring dengan pertumbuhannya, perusahaan asuransi di Indonesia juga mengalami tantangan besar, terutama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Tujuan dari nilai perusahaan sendiri adalah menjelaskan bagaimana kondisi perusahaan saat ini kepada pihak luar perusahaan melalui indikator harga saham. Harga saham itulah yang membuat investor menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk diberikan investasi. Dalam penelitian ini, indikator alat ukur yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV sendiri menggambarkan kondisi pasar dalam memberikan harga terhadap nilai buku bagi sebuah perusahaan. Selain itu, PBV juga memiliki peran penting dalam menentukan strategi investasi dalam pasar modal. Jika nilai PBV yang dihasilkan perusahaan di atas satu, maka menandakan nilai saham perusahaan lebih bagus dibandingkan dengan nilai buku perusahaan.

Keputusan investasi adalah keputusan perusahaan dalam mengalokasikan dananya untuk berbagai investasi. Keputusan investasi yang baik akan menghasilkan keuntungan yang besar di masa depan dengan

meminimalkan risiko. Sebelum melakukan investasi, manajemen perusahaan harus memeriksa laporan keuangan perusahaan lebih dulu seperti, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang harus dianalisis secara menyeluruh. Dengan memahami kesehatan keuangan perusahaan, investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi dan memberikan imbal hasil yang diharapkan. Keputusan investasi juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jika minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan semakin tinggi maka keputusan investasi tersebut bisa memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, keputusan investasi merupakan keputusan yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat meminimalisir risiko dari laba, memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan pendapatan perusahaan, dan mendorong ekspektasi bagi investor. Teori keputusan investasi menurut Fridana & Asandimitra (2020) adalah kebijakan manajemen untuk menggunakan dana perusahaan pada asset yang diharapkan memberikan keuntungan di masa depan. Semakin besar asset perusahaan, diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan.

Keputusan kedua yang harus diambil oleh manajer keuangan untuk mendanai investasi yang dilakukan perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan cara perusahaan mendapatkan dana untuk membiayai investasi dan kegiatan perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang.

Menurut teori sinyal, penggunaan dana dari sumber eksternal dengan peningkatan hutang memberikan sinyal positif kepada pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajibannya di masa yang akan datang dan mempunyai risiko bisnis yang rendah, sehingga akan dinilai positif oleh pasar. Pada keputusan ini, manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana untuk membiayai investasi tersebut. Keputusan ini meliputi penetapan sumber dana untuk membiayai investasi dan perimbangan pembelajaan yang terbaik.

Selain dua keputusan keuangan diatas, terdapat hal lain yang tidak kalah penting dalam mengukur nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga merupakan tingkat keuntungan bersih yang diraih oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan laba serta nilai untuk pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi pula. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola kekayaan perusahaan dengan baik untuk memperoleh laba. Tujuan profitabilitas dan tujuan perusahaan saling berkaitan satu sama lain yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga pemilik perusahaan bersedia menyediakan modal bagi perusahaan tersebut.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi. Pertumbuhan perusahaan yaitu gambaran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan asset perusahaannya. Pertumbuhan perusahaan juga merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam menganalisis hubungan antara variabel-variabel keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu, pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Jika pertumbuhan perusahaan mengalami pertumbuhan yang tinggi, maka keputusan investasi yang agresif dapat meningkatkan nilai perusahaan yang lebih signifikan. Namun, perusahaan perlu meningkatkan pendanaan untuk membiayai ekspansi tersebut.

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. Pertumbuhan perusahaan diukur melalui peningkatan pendapatan, laba, atau asset yang merupakan indikator penting dari kinerja dan keberlanjutan suatu perusahaan. Dalam hal ini, pertumbuhan perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai indikator kinerja, tetapi juga sebagai variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independent

dan dependen dalam model analisis.

Pertama, keputusan investasi merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian oleh Kusaendri menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama dalam sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi (Kusaendri, 2022). Dalam hal ini, dengan adanya pertumbuhan perusahaan dapat berfungsi sebagai penguat dalam hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan. Di mana perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang baik cenderung lebih mampu untuk melakukan investasi yang menguntungkan, yang mana jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi, itu akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Selanjutnya, keputusan pendanaan juga memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan. Penelitian oleh Andy, Angeline, Roberto, Wijaya, & Febrianty menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh kecil pada hubungan antara kebijakan utang dan keputusan pendanaan (Andy, Angeline, Roberto, Wijaya, & Febrianty, 2022). Dalam konteks ini, pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi dengan memperkuat hubungan antara keputusan pendanaan dan nilai perusahaan, karena perusahaan yang tumbuh dengan baik dan pesat mungkin akan lebih cenderung untuk mengambil utang dalam membiayai ekspansinya dibandingkan dengan menerbitkan

saham baru, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak tumbuh mungkin akan lebih berhati-hati dalam mengambil utang, karena dapat membatasi potensi pertumbuhan dan nilai perusahaan.

Profitabilitas mempunyai peran penting dalam menentukan nilai perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Asyik menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan baik cenderung memiliki profitabilitas yang tinggi, dimana dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, tingginya pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan laba dan kebijakan dividen, yang mana itu juga akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi & Asyik, 2021).

Selain itu, pertumbuhan perusahaan juga dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan. Dilihat dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan yang menunjukkan sinyal positif dan perkembangan yang baik tentu pertumbuhan suatu perusahaan akan memiliki dampak yang menguntungkan dan perusahaan juga mengharapkan adanya *rate of return* dari investasi yang dilakukan. Dengan tingkat pertumbuhan yang semakin tinggi juga akan lebih memudahkan kegiatan operasional perusahaan seperti dalam peningkatan penjualan, memudahkan peminjaman bank, dan meningkatnya kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan karena citra

yang dimiliki akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan, dan akan meningkatkan pula harga sahamnya. Artinya, pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, semakin baik pertumbuhan perusahaan maka meningkatkan nilai perusahaan (Amira, 2019).

Terdapat beberapa penelitian yang mempertegas bahwasanya adanya pengaruh dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian (Purwitasari, 2022) mengatakan bahwa profitabilitas, kebijakan deviden, dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian ada penelitian dari (Kurnia Saputri & Giovani, 2021) menyebutkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Sedangkan menurut (Saleh, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan ternyata menunjukkan perbedaan hasil. Perbedaan hasil tersebut salah satunya kemungkinan berkaitan dengan keberadaan variabel pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai keputusan investasi yang tepat, keputusan pendanaan yang optimal kemudian ditopang dengan pertumbuhan perusahaan yang baik, diduga akan diapresiasi investor

sehingga nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, perusahaan dengan keputusan investasi yang tidak tepat, keputusan pendanaan kurang optimal kemudian tidak memiliki pertumbuhan yang baik kemungkinan tidak akan diapresiasi oleh investor. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan menjadi salah satu indikator penting analisis fundamental ketika akan berinvestasi yaitu sejauh mana perusahaan menciptakan laba di masa depan (Karlana, 2021). Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan ditempatkan sebagai variabel moderasi dan penalaran itu yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, karena dalam studi sebelumnya pertumbuhan perusahaan ditempatkan sebagai variabel independent dari nilai perusahaan (Bangun, 2022).

Berdasarkan penjabaran di atas terdapat inkonsistensi hasil dalam riset terdahulu. Peneliti hendak melakukan riset mengenai ***“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di Perusahaan Asuransi yang Tercatat pada BEI periode 2020-2023”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang timbul adalah:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?

2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi hubungan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi hubungan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
6. Apakah pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023
- 1.3.2 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di

BEI periode 2020-2023

- 1.3.3 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023
- 1.3.4 Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan dalam memoderasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023
- 1.3.5 Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan dalam memoderasi hubungan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023
- 1.3.6 Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi atas data-data serta mampu menerapkan teori yang didapatkan selama masa studi untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait investasi, pendanaan, dan upaya peningkatan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan

### 3. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, serta membantu investor dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan keputusan keuangan yang diambil.

### 4. Bagi Pembaca atau Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan informasi tambahan bagi para pembaca dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian untuk menganalisis manajemen laba pada perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bab yang masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut :

### **BAB I**

berisi penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II**

berisi materi tentang teori sinyal, nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis.

### **BAB III**

berisi jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, pengujian penelitian.